

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah yang merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data responden, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini yang berjumlah 20 Pegawai pada **Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung**, diperoleh hasil dari uji frekuensi data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20,0 (*Statistical Program and service Solution seri 20*) adalah sebagai berikut :

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi diketahui gambaran karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, yaitu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

#### 1. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteritik Jenis Kelamin

Tabel 4.1

**Karakteritik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	21	60 %
2.	Perempuan	14	40 %
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung adalah keseluruhan responden berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 21 orang Pegawai dan Wanita Sebanyak 14

## 2. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteritik Usia

**Tabel 4.2**

### **Karakteritik Berdasarkan Usia Responden**

<b>No.</b>	<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase</b>
1.	20 – 20	13	37.1
2.	31 – 40	11	31.4
3.	41 – 50	10	28.6
4.	51 – 60	1	2.9
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan Usia responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini didominasi oleh responden berusia 20 – 20 tahun yaitu sebanyak 13 orang Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel Independen yaitu, Pengawasan ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ). Dan variabel Dependen yaitu Kinerja Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar

Lampung, data tersebut diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### 1. Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden

**Tabel 4.3**

**Variabel Pengawasan(X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	pengawasan pada tiap bagian divisi kerja dillakukan sesuai dengan SOP	10	28.6	19	54.3	5	14.3	2	2.9	0	0
2	Pengawasan kerja mengacu pada program dilakukan secara bertahap	12	34.3	19	54.3	4	11.4	0	0	0	0
3	Pengaawasan kerja di tiap unit di lakukan setiap periodic	8	22.9	19	54.3	8	22.9	0	0	0	0
4	Pngawasan dilakukan di Tiap Unit Kerja Masing-masing	14	40.0	18	51.4	2	5.7	1	2.9	0	0
5	Pengawasan di lakukan oleh orang yang memiliki kompetensi	6	17.1	25	42.9	9	25.7	5	14.3	0	0
6	Pengawasan merupakan suatu penilaian kerja bagi para pegawai yang sedang diawasi	11	31.4	20	57.1	4	11.4	0	0	0	0
7	Anda akan lebih giat dalam bekerja bila anda sedang diawasi oleh pimpinan	8	22.9	24	68.6	2	5.7	1	2.9	0	0
8	Pengawasan yang ketat akan membuat anda merasa canggung/gugup pada saat bekerja	11	31.4	19	54.3	5	14.3	0	0	0	0
9	Pengawasan yang dilakukan bukan hanya melihat kinerja pegawai saja, melainkan penampilan dan sikap juga	5	14.3	19	54.3	10	28.6	1	2.9	0	0
10	Pengawasan merupakan alat yang ampuh untuk meningkatkan kinerja pegawai.	9	25.7	18	51.4	6	17.1	1	2.9	0	0

11	Pengawasan dilakukan untuk menghindari Penyimpangan penyelewengan kesalahan yang dilakukan pekerja atau pegawai.	7	20.0	21	60.0	7	20.0	21	60.0	1	2.9
12	engawasan dilakukan untuk mengambil tindakan koreksi angsung kepada pegawai apabila terjadi penyimpangan penetapan standar kerja organisasi.	8	22.9	16	45.7	11	31.4	0	0	0	0
13	Pengawasan yang baik yaitu bila setiap Terjadi penyimpangan/penyelewengan/kesalahan kerja maka pimpinan akan langsung menegur atau mengkoreksi anda.	17	48.6	17	48.6	1	2.9	0	0	0	0
14	Pengawasan sangat efektif untuk penilaian kinerja, penetapan standar, pengukuran kinerja dan tindakan koreksi.	14	40.0	17	48.6	4	11.4	0	0	0	0

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017..*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.3 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Pengawasan( $X_1$ ), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, adalah item pernyataan pada nomor enam (13) pernyataan No. 13 yaitu “pengawasan yang baik yaitu bila setiap terjadi penyimpangan /penyelewengan/kesalahan maka pimpinan akan langsung menegur/mengkoreksi” dengan jumlah Pegawai yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 17 responden (48.6%) yang menyatakan Setuju sebanyak 17 responden (48.6%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 1 responden (2.9%). Hasil olahan data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

## 2. Hasil Uji Frekuensi Data Jawaban Kuesioner Responden

Tabel 4.4

### Variabel Pelatihan (X<sub>2</sub>)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pendidikan dan pelatihan yang Bapak/Ibu ikuti dapat meningkatkan pengetahuan dalam pekerjaan Bapak/Ibu	5	14.3	18	51.4	10	28.6	2	5.7	0	0
2	Materi pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dapat menunjang pekerjaan Bapak/Ibu	9	25.7	19	54.3	5	14.3	2	5.7	0	0
3	Materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan Bapak/Ibu	8	22.9	13	37.1	13	37.1	1	2.9	0	0
4	Kesesuaian materi pelatihan dengan pekerjaan	15	42.9	15	42.9	5	14.3	0	0	0	0
5	Kesesuaian materi pelatihan dengan pekerjaan.	9	2.5	17	48.6	7	20.0	2	5.7	0	0
6	Metode pendidikan dan pelatihan telah sesuai dengan subjek yang diajarkan	13	37.1	18	51.4	3	8.6	1	2.9	0	0
7	Metode pendidikan dan pelatihan yang digunakan pada saat program pendidikan dan pelatihan mudah dimengert	3	8.6	20	57.1	11	31.4	1	2.9	0	0
8	Metode yang digunakan pada program pendidikan dan pelatihan telah sesuai dengan gaya belajar Bapak/Ibu	5	14.3	18	51.4	10	28.6	2	5.7	0	0
9	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik	9	25.7	20	57.1	5	14.3	1	2.9	0	0
10	Keterampilan para narasumber dalam menyampaikan materi mudah dimengerti.	9	25.7	6	54.3	19	17.1	6	17.1	1	2.9
11	narasumber selalu memotivasi Bapak/Ibu untuk dapat mempraktikan subjek yang telah diajarka	12	34.3	15	42.9	6	17.1	2	5.7	0	0
12	narasumber mengetahui tujuan	5	14.3	19	54.3	10	28.6	1	2.9	0	0

	yang hendak dicapai dari pendidikan dan pelatihan tersebut										
13	Ketepatan metode yang digunakan narasumber dalam penyampaian materi terhadap peserta	13	37.1	19	54.3	3	8.6	0	0	0	0
14	Tingkat keahlian narasumber dalam menyampaikan materi pada saat pelatihan	7	20.0	13	37.1	13	37.1	2	5.7	0	0

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.4 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Pelatihan ( $X_2$ ), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, adalah item pernyataan pada nomor empat (4) yaitu “Kesesuaian materi pelatihan dengan pekerjaan” dengan jumlah Pegawai yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 15 responden (42,9%), yang menyatakan Setuju sebanyak 15 responden (42,9%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 5 responden (14,3%). Hasil olahan data secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 4.

### 3. Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden

**Tabel 4.5**

**Variabel Kinerja (Y)**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Skill yang di miliki sesuai dengan pekerjaan dan tugas yang saya kerjakan saat ini	5	14.3	18	51.4	10	28.6	2	5.7	0	0
2	Dengan pengetahuan di miliki, dapat menguasai bidang tugas yang di kerjakan dengan hasil yang baik	6	17.1	14	40.0	14	40.0	1	2.9	0	0
3	Dengan pengetahuan yang di miliki, dapat menguasai bidang tugas yang lain	17	48.6	14	40.0	4	11.4	0	0	0	0
4	Dengan pengetahuan yang di	17	48.6	14	40.0	4	11.4	0	0	0	0

	miliki, mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik										
5	Kuantitas kerja sudah sesuai dengan standar kerja yang diharapkan oleh perusahaan	7	20.0	17	48.6	11	31.4	0	0	0	0
6	Mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan seperti yang ditetapkan oleh perusahaan	17	48.6	14	40.0	4	11.4	0	0	0	0
7	Target pekerjaan dan tugas dari perusahaan dapat anda penuhi dengan baik dan cermat	6	17.1	16	45.7	13	37.1	0	0	0	0
8	Mampu memenuhi dengan banyaknya beban pekerjaan yang ditetapkan	6	17.1	16	45.7	11	31.4	2	5.7	0	0
9	Mampu memenuhi dengan banyaknya beban pekerjaan yang ditetapkan	6	17.1	21	60.0	6	17.1	2	5.7	0	0
10	mampu dan memahami tugas-tugas	5	14.3	17	48.6	10	28.6	3	8.6	0	0
11	Dalam melaksanakan tugas, jarang melakukan kesalahan	8	22.9	19	54.3	7	20.0	1	2.9	0	0
12	memiliki keterampilan teknis untuk menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	10	28.6	17	48.6	8	22.9	0	0	0	0
13	dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti sesuai yang diharapkan	12	34.3	16	45.7	6	17.1	1	2.9	0	0
14	memiliki kemampuan mengarahkan dan membimbing pegawai lain untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam bekerja	5	14.3	16	45.7	14	40.0	0	0	0	0
15	melakukan pekerjaan dengan akurat dan jarang membuat kesalahan	9	25.7	16	45.7	7	20.0	3	8.6	0	0
16	Berusaha dengan serius menyelesaikan pekerjaan sampai dengan selesai	6	17.1	19	54.3	10	28.6	0	0	0	0
17	pegawai telah menunjukkan perhatian pada aspek detail, akurasi, kecermatan dan ketelitian dalam bekerja	11	31.4	21	60.0	3	8.6	0	0	0	0
18	pegawai mampu menyelesaikan tugas yang diberikan secara konsisten	7	20.0	24	68.6	3	8.6	1	2.9	0	0
19	pegawai mampu menentukan dan	8	22.9	18	51.4	7	20.0	2	5.7	0	0

	mengatur prioritas kerja secara efektif										
20	pegawai mampu menggunakan waktu dengan efisien dalam melaksanakan segala tugas yang dibebankan kepadanya	10	28.6	11	31.4	14	4.0	0	0	0	0

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel Kinerja (Y), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, adalah item pernyataan pada nomor tiga (3) , empat (4) dan enam (6) masing-masih dengan pernyataan “Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menguasai bidang tugas yang lain” (3) yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden (48.6%), yang menyatakan Setuju sebanyak 14 responden (40.0%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 14 responden (11.4%). Pernyataan ke 4 yaitu “Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik” yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden (48.6%), yang menyatakan Setuju sebanyak 14 responden (40.0%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 14 responden (11.4%). Dan pada butir pernyataan pada nomor 6 yaitu “Saya mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan seperti yang ditetapkan oleh perusahaan” %), yang menyatakan Setuju sebanyak 14 responden (40.0%), yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 14 responden (11.4%).

Hasil olahan data secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 4.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apa bila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh



responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui korelevansi kuesioner yang menjadi alat ukur yang digunakan, layak atau tidaknya untuk disebarkan kepada responden atau Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, yang berjumlah 20 Pegawai. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dari data-data yang berkaitan dengan variabel independen yaitu Pengawasan ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) serta variabel dependen yaitu Kinerja ( $Y$ ), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### 1. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

**Tabel 4.6**  
**Variabel Pengawasan ( $X_1$ )**

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	r table	Simpulan
Pernyataan 1	0,007	0,05	0.544	0.334	Valid
Pertanyaan 2	0,007	0,05	0.545	0.334	Valid
Pertanyaan 3	0,131	0,05	0.264	0.334	Valid
Pertanyaan 4	0,049	0,05	0.380	0.334	Valid
Pertanyaan 5	0.033	0,05	0.419	0.334	Valid
Pertanyaan 6	0.015	0,05	0.486	0.334	Valid
Pertanyaan 7	0,067	0,05	0.347	0.334	Valid
Pertanyaan 8	0,008	0,05	0.529	0.334	Valid
Pertanyaan 9	0,015	0,05	0.488	0.334	Valid
Pertanyaan 10	0,001	0,05	0.645	0.334	Valid
Pertanyaan 11	0,013	0,05	0.499	0.334	Valid
Pertanyaan 12	0,007	0,05	0.544	0.334	Valid
Pertanyaan 13	0,008	0,05	0.531	0.334	Valid
Pertanyaan 14	0,004	0,05	0.570	0.334	Valid

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variable Pengawasan ( $X_1$ ) dengan menampilkan empat belas (14) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 20 responden pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0.334),

dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi sebesar 0,645 yaitu pada pernyataan nomor 10 dan yang paling rendah sebesar 0,264 yaitu pada item pernyataan nomor 3. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 14 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Pengawasan ( $X_1$ ) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

## 2. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

**Tabel 4.7**

### **Variabel Pelatihan ( $X_2$ )**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>r hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Simpulan</b>
Pernyataan 1	0,035	0,05	0.413	0.334	Valid
Pertanyaan 2	0,013	0,05	0.497	0.334	Valid
Pertanyaan 3	0,004	0,05	0.442	0.334	Valid
Pertanyaan 4	0,000	0,05	0.564	0.334	Valid
Pertanyaan 5	0,052	0,05	0.374	0.334	Valid
Pertanyaan 6	0,001	0,05	0.656	0.334	Valid
Pertanyaan 7	0,060	0,05	0.395	0.334	Valid
Pertanyaan 8	0,001	0,05	0.647	0.334	Valid
Pertanyaan 9	0,004	0,05	0.571	0.334	Valid
Pertanyaan 10	0,000	0,05	0.706	0.334	Valid
Pertanyaan 11	0,002	0,05	0.609	0.334	Valid
Pertanyaan 12	0,002	0,05	0.606	0.334	Valid
Pertanyaan 13	0,001	0,05	0.656	0.334	Valid
Pertanyaan 14	0,025	0,05	0.443	0.334	Valid

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017..*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variable Pelatihan ( $X_2$ ) dengan menampilkan empat belas (14) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 20 responden pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0.334), dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi sebesar 0,706 yaitu pada pernyataan nomor 10 dan yang paling rendah sebesar 0.374, yaitu pada item pernyataan nomor 5. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 14 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan

dengan faktor-faktor tentang variabel Pelatihan (X2) dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

### 3. Hasil Uji Validitas Data Kuesioner Jawaban Responden

**Tabel 4.8**  
**Variabel Kinerja (Y)**

Item Pernyataan	Sig	Alpha	r hitung	t tabel	Simpulan
Pernyataan 1	0,037	0,05	0.408	0.334	Valid
Pertanyaan 2	0,000	0,05	0.698	0.334	Valid
Pertanyaan 3	0,011	0,05	0.509	0.334	Valid
Pertanyaan 4	0,001	0,05	0.671	0.334	Valid
Pertanyaan 5	0,002	0,05	0.634	0.334	Valid
Pertanyaan 6	0,011	0,05	0.508	0.334	Valid
Pertanyaan 7	0,001	0,05	0.534	0.334	Valid
Pertanyaan 8	0,059	0,05	0.361	0.334	Valid
Pertanyaan 9	0,000	0,05	0.713	0.334	Valid
Pertanyaan 10	0,014	0,05	0.491	0.334	Valid
Pertanyaan 11	0,020	0,05	0.462	0.334	Valid
Pertanyaan 12	0,072	0,05	0.339	0.334	Valid
Pertanyaan 13	0,001	0,05	0.665	0.334	Valid
Pertanyaan 14	0,000	0,05	0.725	0.334	Valid
Pertanyaan 15	0,000	0,05	0.713	0.334	Valid
Pertanyaan 16	0,002	0,05	0.628	0.334	Valid
Pertanyaan 17	0,012	0,05	0.503	0.334	Valid
Pertanyaan 18	0,043	0,05	0.393	0.334	Valid
Pertanyaan 19	0,011	0,05	0.506	0.334	Valid
Pertanyaan 20	0,005	0,05	0.561	0.334	Valid

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variable Kinerja (Y) dengan menampilkan dua puluh (20) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 20 responden pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung hasil pengujian yang dilakukan diperoleh seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0.334), dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi sebesar 0.713, yaitu pada pernyataan nomor 15 dan yang paling rendah sebesar 0.339, yaitu pada item pernyataan nomor 12. Dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang diperoleh dari 20 item pernyataan-pernyataan yang berkaitan.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interpretasi nilai r seperti yang terdapat tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Product Moment**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2008. p,87)

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliable diatas untuk menkonsultasikan hasil nilai yang diperoleh dari uji reabilitas pada masing-masing variabel independen yaitu Pengawasan ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ). Dan variabel dependen yaitu Kinerja (Y) Pegawai Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, dan diuji dengan menggunakan dengan program SPSS 20,0. Dari hasil pengelolaan data dari kuesioner yang diseberkan kepada 20 responden dalam penelitian ini diperoleh Nilai Cronbach's Alpha seperti pada table 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of Items	Koefisien r	Keterangan
Pengawasan(X <sub>1</sub> )	0,716	14	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Pelatihan (X <sub>2</sub> )	0,785	14	0,6000 – 0,8000	Tinggi
Kinerja (Y)	0,852	20	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.10 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel karena nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$ . Dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengawasan(X<sub>1</sub>) sebesar 0,716, variabel Pelatihan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,785, dan variabel Kinerja (Y) sebesar 0,852. Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument item pernyataan-pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak linier secara signifikan. Dari pengujian data jawaban kuesioner responden yang dilakukan peneliti diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Sig. Deviation from Liniarity</b>	<b>Taraf Signifikan</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Pengawasan( $X_1$ ) Terhadap Kinerja	0,758	0,05	Sig > Alpha	Linier
Pelatihan ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja (Y)	0,708	0,05	Sig > Alpha	Linier

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.11 diatas adalah hasil uji linieritas bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig, pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel Pengawasan( $X_1$ ) diperoleh nilai Sig, sebesar  $0,758 > 0,05$  (Alpha), variabel Pelatihan ( $X_2$ ) diperoleh nilai Sig, sebesar  $0,708 > 0,05$  (Alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independen lebih besar dari Alpha (0,05), Dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyatakan variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi berbentuk linier.

#### **4.4 Hasil Uji Analisis Data**

##### **4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel Independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Pengawasan( $X_1$ ), dan Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,087	12,643
Pengawasan( $X_1$ )	0,833	0,212
Pelatihan ( $X_2$ )	0,563	0,177

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.12 diatas adalah nilai *Coefficients* untuk melihat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

- Y = Kinerja
- a = konstanta
- $b_{1,2}$  = koefisien regresi
- $X_1$  = Keselamatan Kesehatan Kerja
- $X_2$  = Pelatihan
- et = Error trem/unsur kesalahan

Persamaan regresi diatas dijelaskan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,087 + 0,833 (X_1) + 0,563 (X_2).$$

- a. Berdasarkan hasil nilai konstanta sebesar 0,087 menyatakan bahwa jika tidak ada Pengawasan( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, maka akan terjadi menurunnya Kinerja (Y) Pegawai sebesar 8,7
- b. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Pengawasan( $X_1$ ) sebesar 0,833 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Pengawasan( $X_1$ ) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, maka akan terjadi meningkatnya Kinerja (Y) Pegawai sebesar 83,3

- c. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Pelatihan ( $X_2$ ) sebesar 0,563 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel Pelatihan ( $X_2$ ) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, maka akan terjadi meningkatnya Kinerja (Y) Pegawai sebesar 56,3

#### 4.4.2 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Metode analisis ini diuji dengan bantuan menggunakan program SPSS 20.0. Dan diperoleh hasil nilai adalah seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Korelasi**

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,742	0,551

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.13 diatas adalah nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,742 yang menunjukkan tingkat keeratan antara variable sangat tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinan  $R^2$  (R square) sebesar 0,551, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengawasan( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) mempengaruhi Kinerja (Y) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung sebesar 55,1%, dan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.



## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara satu-satu (secara parsial) terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha=0,05$ . Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t (Secara Parsial)**

1	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Pengawasan( $X_1$ )	3,928	2,034	0,000	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima
Pelatihan ( $X_2$ )	3,184	2,034	0,003	0,05	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

1. Berdasarkan dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai *coeffecient* untuk variabel Pengawasan( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,928 sedangkan nilai  $t_{table}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan df n-2 (20-2=33) adalah sebesar 2,034. Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (3,928 > 2,034). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan bahwa Pengawasan( $X_1$ )

berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

2. Berdasarkan dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai *coefficient* untuk variabel Pelatihan ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,184 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df\ n-2$  ( $20-2=33$ ) adalah 2,034. Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3,184 > 2.034$ ). Maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa Pelatihan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

#### 4.5.2 Hasil Uji Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis mengetahui apakah ada tidak nya pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (secara simultan) terhadap variabel depedent. Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji F (Secara Simultan)**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
46,391	19,632	0,000	0,05	$F_{hitung} > F_{tabel}$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.

*Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.15 diatas adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai untuk  $F_{hitung}$  sebesar 19,632 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df_1=k-1$  ( $3-1=2$ ) dan  $df_2\ n-k$  ( $20-3=32$ ) adalah 3,29 Jadi nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $19,632 > 3,29$ ). Maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan bahwa Pengawasan( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung.

## **4.6 Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa ada tidak nya pengaruh Pengawasan ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung. Dari hasil yang telah dijelaskan diatas dalam penelitian ini diperoleh uji korelasi R sequer sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel Pengawasan( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) mempengaruhi Kinerja (Y) Pegawai pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung sebesar 55,1% dan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:P

### **4.6.1 Pengaruh Pengawasan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y).**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor pengawasan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, Dengan demikian jika kita meningkatkan variabel Pengawasan ( $X_1$ ) akan berdampak meningkatnya kinerja karyawan (Y), dengan kata lain semakin seringnya diadakan pengawasan akan semakin meningkatkan kinerja karyawan begitu juga sebaliknya. Pengaruh pengawasan sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarna dalam Jufrizen (2016) “pengawasan merupakan tindakan-tindakan perbaikan dalam pelaksanaan kerja agar supaya segala kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, petunjuk-petunjuk dan instruksi-instruksi, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai”.

### **4.6.2 Pengaruh Pelatihan ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y).**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari faktor Pelatihan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, Dengan demikian jika kita meningkatkan variabel Pelatihan ( $X_2$ ) akan

berdampak meningkatnya kinerja karyawan (Y), dengan kata lain semakin seringnya pengadaan pelatihan maka akan semakin meningkat kinerja karyawan begitu juga sebaliknya, Caple dalam Doni joni priansa (2014 : 175) pelatihan merupakan upaya yang sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/ keterampilan/ sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka peningkatan fektifitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan.

#### **4.6.3 Pengaruh Pengawasan( $X_1$ ), Pelatihan ( $X_2$ ), Terhadap Kinerja (Y).**

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai untuk  $F_{hitung}$  sebesar 19,632 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,29. Jadi nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $19,632 > 3,29$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Pengawasan ( $X_1$ ) dan Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y) pada Koperasi Mekar Sai Bandar Lampung, Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengawasan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai, yang berarti model  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap model Y